

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2022 /
*THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022*

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2022**

***PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARET 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH
PERIODS ENDED MARCH 31, 2022***

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1-3	<i>The Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4-5	<i>The Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	<i>The Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	<i>The Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	8-51	<i>Notes to The Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Rocky Oktanso Sugih
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Ferdy Yustianto
Alamat Kantor : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B,
lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III,
Lot.10 1-6, Kawasan Mega
Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Sumber Energi Andalan Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We are, the undersigned below:

1. Name : Rocky Oktanso Sugih
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : President Director
2. Name : Ferdy Yustianto
Office address : Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries;
2. The Interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The interim consolidated financial statements of PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries do not contain incorrect information or facts, nor do they omit information or material facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the PT Sumber Energi Andalan Tbk and Subsidiaries.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 19 Mei 2022/ May 19, 2022

Rocky Oktanso Sugih
Direktur Utama/ President Director

Ferdy Yustianto
Direktur/Director

PT Sumber Energi Andalan Tbk

Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st Floor, Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950
Tel +62 21 5081 5254 Fax +62 21 5081 5253

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,4,27	146,154	175,872	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,5,27	104,537	105,239	Restricted cash
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	2,6,10b,27	10,802	10,862	Related parties
Pihak ketiga	2,6,27	-	62	Third parties
Pajak dibayar dimuka	2,14a	2,776	-	Prepaid tax
TOTAL ASET LANCAR		264,269	292,035	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2,7	164,730,270	162,074,513	Investment in associates
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2,6,27	10,203,108	10,326,049	Third parties
Uang muka investasi	8,23	10,050,000	10,050,000	Advance payment for investment
Biaya ditangguhkan-neto		505,769	421,418	Deferred cost-net
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$71.028 pada 31 Maret 2022 dan AS\$64.001 pada 31 Desember 2021	2,9	23,653	30,680	Fixed assets - net of accumulated depreciation US\$71,028 as of March 31, 2022 and US\$64,001 as of December 31, 2021
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		185,512,800	182,902,660	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		185,777,069	183,194,695	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang pajak	2,14b	401	3,903	Tax payables
Beban akrual	2,11,27	13,896	33,948	Accrued expenses
Utang non-usaha				Non-trade payable
Pihak berelasi	2,10b,12,27	385,711	345,964	Related party
Pendapatan diterima dimuka	10b,13,27	-	30,135	Unearned revenue
Utang dividen	2,20,27	14,083	14,162	Dividend payables
Utang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of long-term loans:
Utang bank	2,16,27	696,912	438,012	Bank loan
Liabilitas sewa	2,10b,15,27	20,745	27,750	Lease liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1,131,748	893,874	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term maturities loans-net of current maturities portion:
Utang bank	2,16,27	9,734,980	10,052,367	Bank loan
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		9,734,980	10,052,367	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		10,866,728	10,946,241	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham				Share capital - Par value of Rp50 per share
Modal dasar - 2.720.000.000 lembar saham				Authorized capital - 2,720,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 870.701.000 lembar saham	17	4,063,367	4,063,367	Issued and fully paid - 870,701,000 shares
Tambahan modal disetor	18	10,131,133	10,131,133	Additional paid-in capital
Saldo laba	19			Retained earnings
- Ditentukan penggunaannya		35,000	35,000	Appropriated -
- Belum ditentukan penggunaannya		160,654,309	157,990,512	Unappropriated -
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
- Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		74,901	75,074	Foreign currency - translation adjustment
- Bagian atas rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi		(54,565)	(54,565)	Shares of other - comprehensive loss of an associate
Ekuitas yang diatribusikan kepada entitas induk		174,904,145	172,240,521	Equity attributable to parent entity
Kepentingan non-pengendali	2	6,196	7,933	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		174,910,341	172,248,454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		185,777,069	183,194,695	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
PENDAPATAN	2,10b,21	50,830	51,443	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN		-	-	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		50,830	51,443	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,22	(44,877)	(33,330)	General and administrative expenses
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	2,7	2,655,757	2,453,848	Shares of net income associates
Penghasilan bunga		668	1,014	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs – neto		(131)	1,445	Gain (loss) foreign exchange – net
Beban bunga liabilitas sewa		(119)	-	Interest expense of lease liability
Beban keuangan		(68)	(62)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2,662,060	2,474,358	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,14c	-	-	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO PERIODE BERJALAN		2,662,060	2,474,358	NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2,662,060	2,474,358	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
Laba netto yang dapat diatribusikan:				Net income attributable to:
Entitas induk		2,663,797	2,474,358	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1,737)	-	Non-controlling interests
LABA NETO PERIODE BERJALAN		2,662,060	2,474,358	NET INCOME FOR THE CURRENT PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan:				Comprehensive Income attributable to:
Entitas induk		2,663,797	2,474,358	Parent entity
Kepentingan non-pengendali		(1,737)	-	Non-controlling interests
LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		2,662,060	2,474,358	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT PERIOD
LABA NETO PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,24	0.0031	0.0028	NET EARNING PER SHARE BASIC AND DILUTED
LABA NETO KOMPREHENSIF PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	2,24	0.0031	0.0028	NET COMPREHENSIVE INCOME PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR TANGGAL
TANGGAL 31 MARET 2022

(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022

(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Share capital – issued and fully paid	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings		Bagian atas penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi/ Shares of other comprehensive income of an associate	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Ekuitas yang distribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2020	4,063,367	10,131,133	25,000	145,741,603	(71,917)	74,996	159,964,182	-	159,964,182	Balance as of December 31, 2020
Laba netto periode berjalan	-	-	-	2,474,358	-	-	2,474,358	-	2,474,358	Net income for the current period
Saldo per 31 Maret 2021	4,063,367	10,131,133	25,000	148,215,961	(71,917)	74,996	162,438,540	-	162,438,540	Balance as of March 31, 2021
Saldo per 31 Desember 2021	4,063,367	10,131,133	35,000	157,990,512	(54,565)	75,074	172,240,521	7,933	172,248,454	Balance as of December 31, 2021
Laba netto periode berjalan	-	-	-	2,663,797	-	-	2,663,797	(1,737)	2,662,060	Net income for the current period
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(173)	(173)	-	(173)	Foreign currency translation adjustment
Saldo per 31 Maret 2022	4,063,367	10,131,133	35,000	160,654,309	(54,565)	74,901	174,904,145	6,196	174,910,341	Balance as of March 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR
TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Maret/ March 31, 2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	20,695	28,613	Cash received from customers
Pembayaran aktivitas operasional lainnya	(60,919)	(34,708)	Payment of other operating activities
Pembayaran Biaya ditangguhkan-neto	(84,351)	-	Payment of Deferred cost-net
Pembayaran pajak penghasilan	(3,502)	550	Payment of income taxes
Penerimaan dari penghasilan bunga	668	1,014	Received from interest Income
Pembayaran beban keuangan	(119)	(62)	Payment for financial charges
Kas neto (yang digunakan) untuk aktivitas operasi	(127,528)	(4,593)	Net cash (used in) Operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas neto yang (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	-	Net cash (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan piutang non-usaha pihak ketiga	65,617	156	Cash received non-trade receivables of third parties
Pembayaran utang non-usaha pihak ketiga	-	(27,672)	Cash payment non-trade payable of third parties
Penerimaan utang non-usaha pihak berelasi	39,747	-	Cash received non-trade payables of related parties
Pembayaran liabilitas sewa	(6,849)	-	Cash payment of lease liabilities
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	98,515	(27,516)	Net cash provided by (used in) financing activities
Pengaruh perubahan kurs mata uang pada kas dan setara kas	(1,407)	(5,705)	Effect of changes in currency rates on cash and cash equivalents
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(30,420)	(37,814)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	281,111	231,200	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	250,691	193,386	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 28.

The information of activities which not impact to cash flows stated in Note 28.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Itama Raya berdasarkan Akta Notaris No. 68 tanggal 20 November 1987 oleh Zuraida Zain, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2899.HT.01.01. Tahun 1989 tanggal 5 April 1989 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 49 Tambahan No. 1105 tanggal 20 Juni 1989.

Anggaran Dasar SEA telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 58 tanggal 27 Agustus 2020 dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta mengenai persetujuan perubahan anggaran dasar pada maksud dan tujuan, penyelenggaraan serta pelaksanaan rapat umum pemegang saham SEA, tempat kedudukan dan tahun buku SEA. Pernyataan Keputusan Rapat yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0065770.AH.01.02. TAHUN 2020 tanggal 23 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar SEA, maksud dan tujuan SEA adalah perdagangan, ekspor impor, jasa konsultasi dan kontraktor di bidang pertambangan dan energi. Pada saat ini SEA bergerak dalam bidang jasa konsultasi dan kontraktor dibidang pertambangan dan energi.

Pemegang saham mayoritas SEA adalah PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Halim Jusuf.

SEA berdomisili di Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, lantai 21 Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

SEA mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2011.

Penawaran umum efek SEA dan aktivitas registrasi saham

Pada tanggal 30 Oktober 1990, SEA memperoleh persetujuan untuk menawarkan saham kepada masyarakat sebanyak 4.000.000 saham. Pada tanggal 5 November 1990, penawaran saham kepada masyarakat tersebut dinyatakan efektif.

1. GENERAL

The Company's establishment

PT Sumber Energi Andalan Tbk ("SEA") was established under the name of PT Itama Raya based on Notarial Deed No. 68 dated November 20, 1987 of Zuraida Zain, S.H., Notary in Surabaya. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2899.HT.01.01. Year 1989 dated April 5, 1989 and published in state Gazette No. 49 Supplement No. 1105 dated June 20, 1989.

The SEA's Articles of Association have been amended several times, most recent being based on Notarial Deed No. 58 dated August 27, 2020 of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in Jakarta regarding approval change of the object and purpose and organizing and conducting the general meeting of the SEA's shareholders, domicile, and the SEA's financial year. The Statement of Meeting Decision which approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0065770.AH.01.02. YEAR 2020 dated September 23, 2020.

In accordance with Article 3 of the SEA's Articles of Association, the SEA's scope of activities are engaged in the trading, export import, consulting and contractor services in the fields of mining and energy. Currently the SEA engages in the consulting and contractor services in the fields of mining and energy.

The SEA's majority shareholder is PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk. and its ultimate controlling party is Halim Jusuf Consortium.

The SEA is domiciled at Sopo Del Office & Lifestyle Tower B, 21st floor Jl. Mega Kuningan Barat III, Lot.10 1-6, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.

The SEA commenced commercial operations since 2011.

SEA's public offering and listing activities

On October 30, 1990, SEA obtained approval concerning the offering of its 4,000,000 shares to the public. On November 5, 1990, the public offering of its shares was declared to be effective.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran umum efek SEA dan aktivitas registrasi saham (lanjutan)

SEA telah mencatatkan seluruh saham ditempatkan dan disetor penuh 34.000.000 saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Surabaya (BES).

Pada tahun 1991, para pemegang saham SEA menyetujui 1 saham bonus untuk setiap 1 saham yang dimiliki.

Berdasarkan surat No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 tanggal 26 Juni 2002. PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) melakukan penghapusan pencatatan saham SEA (*delisting*) di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektif Penggabungan Bursa No. JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 tentang penggabungan PT Bursa Efek Surabaya (BES) ke dalam PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) selanjutnya berubah nama menjadi PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akibat penggabungan tersebut saham Emiten yang sebelumnya tercatat di BES dan BEJ (*dual listing*) maupun saham Emiten dan Perusahaan Publik yang sebelumnya hanya tercatat di BES (*single listing*), akan tercatat di BEJ terhitung sejak 3 Desember 2007 sehingga pada tanggal 3 Desember 2007, saham-saham tersebut sudah dapat diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI).

Berdasarkan surat nomor S-141/D.04/2019 tanggal 27 September 2019, SEA mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan atas pernyataan pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I (PMHMETD I), yang disampaikan oleh SEA melalui surat nomor 06/BOD/VIII/2019 tanggal 9 Agustus 2019. PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sejumlah 238.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp50 dan untuk harga pelaksanaan Rp750 dan Waran sebanyak-banyaknya senilai Rp190.400.000.000 lembar dengan harga pelaksanaan Rp800 per saham. Periode pelaksanaan waran mulai tanggal 13 April 2020 sampai dengan tanggal 12 Oktober 2022.

Melalui surat SEA nomor 05/BOD/X/2019, SEA telah menyampaikan laporan hasil realisasi penawaran umum terbatas 1 (PMHMETD I) bahwa SEA mengeluarkan sejumlah 190.701.000 lembar dengan harga nominal saham sebesar Rp50. Selanjutnya SEA mencatat sebesar AS\$675.225 sebagai modal disetor.

1. GENERAL (continued)

SEA's public offering and listing activities (continued)

SEA has listed all of its issued and fully paid 34,000,000 shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

In 1991, SEA's stockholders agreed to distribute 1 bonus share for each share owned.

PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) vides their letter No. S-1858/BEJ-PEM/06-2002 dated June 26, 2002. Delisted SEA's shares in the Jakarta Stock Exchange (BEJ).

Based on the letter No.JKT/LISTEMITEN/BES/XI/2007 dated November 30, 2007 the effective merger of PT Bursa Efek Surabaya (BES) and PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) was announced and the merged entity was named PT Bursa Efek Indonesia (IDX)

As a result of the merger stocks previously listed on the BES and BEJ (*dual listing*) as well as shares of issuers and public companies that were previously only listed in BES (*single listing*) would be listed on BEJ therefore from December 3, 2007. Therefore since December 3, 2007 the shares have to been traded at Bursa Efek Jakarta which is now Indonesian Stock Exchange or IDX.

Based on the letter number S-141/D.04/2019 dated September 27, 2019, SEA obtained the effective statement from Financial Services Authority (OJK) of the Company's registration statement in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) provided by SEA through the letter number 06/BOD/VIII/2019 dated August 9, 2019. PMHMETD I are up to 238,000,000 shares Series with a par value of Rp50 per share and offering price Rp750 per share and up to Rp190,400,000,000 total Warrant with offering price Rp800 per share. The exercise of the warrant period start from April 13, 2020 until October 12, 2022.

Based on the SEA's letter number 05/BOD/X/2019, SEA has submitted result report in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) that SEA issue 190,701,000 shares with a par value of Rp50 per share. Further more SEA recognized amounted to US\$675,225 as paid-in capital.

1. UMUM (lanjutan)

Struktur Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun SEA dan entitas anak. Struktur entitas anak adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pendirian/ Establishment	Notaris/ Notary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi tanggal 31 Maret 2022/ Total assets before elimination as of Maret 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Andalan Group Power ("AGP")	2 Maret/ March 2, 2021	Akta No.1 oleh Notaris/ Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99%	51,593
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership					
PT Sumber Power Nusantara ("SPN") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.33 oleh Notaris/ Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	17,423
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.34 oleh Notaris/ Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	10,829,636
PT Andalan Power Teknikatama ("APT") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.35 oleh Notaris/ Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	17,423

^{*)} Kepemilikan tidak langsung melalui AGP/Indirect ownership through AGP
 AGP, SPN, IEA, dan APT masih dalam tahap pengembangan/ AGP, SPN, IEA, dan APT are still under development

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 39 tentang Pernyataan Keputusan Rapat SEA oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H. di Jakarta, tanggal 23 Agustus 2021, susunan pengurus SEA pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Structure of the Consolidated Subsidiaries

The consolidated financial statements which comprise SEA's accounts and subsidiaries. The structure of the subsidiaries is as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pendirian/ Establishment	Notaris/ Notary	Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total aset sebelum eliminasi tanggal 31 Maret 2022/ Total assets before elimination as of Maret 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership					
PT Andalan Group Power ("AGP")	2 Maret/ March 2, 2021	Akta No.1 oleh Notaris/ Deed No. 1 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	99%	51,593
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership					
PT Sumber Power Nusantara ("SPN") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.33 oleh Notaris/ Deed No. 33 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	17,423
PT Indopower Energi Abadi ("IEA") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.34 oleh Notaris/ Deed No. 34 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	10,829,636
PT Andalan Power Teknikatama ("APT") ^{*)}	19 April/ April 19, 2021	Akta No.35 oleh Notaris/ Deed No. 35 by Notary Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn.	Jakarta Selatan/ South Jakarta	80%	17,423

Based on Deed No. 39 regarding of Statement of Meeting of the Company by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta, dated August 23, 2021, SEA's board as of Maret 31, 2022, consist of the following:

1. UMUM (lanjutan)

**Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan
(lanjutan)**

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Winston Jusuf
Komisaris Independen	:	Sargato
Komisaris	:	Shweta Mathur

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih
Direktur	:	Ferdy Yustianto
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav

Berdasarkan Akta No. 57 tentang Pernyataan Keputusan Rapat SEA oleh Notaris Miki Tanumiharja, S.H., di Jakarta, tanggal 27 Agustus 2020, susunan pengurus SEA pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Hendra Santoso
Komisaris Independen	:	Sargato
Komisaris	:	Shweta Mathur

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Rocky Oktanso Sugih
Direktur Independen	:	Yusuf Ardhi Boediono
Direktur	:	Abhishek Singh Yadav

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tentang Penggantian Anggota Komite Audit SEA tanggal 19 Desember 2018, susunan Komite Audit SEA pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Sargato
Anggota	:	Rodion Wikanto Njotowidjojo
Anggota	:	Vishal M. Parekh

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, sebagai berikut, SEA mempunyai masing-masing 1 karyawan.

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerbitan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, telah disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 19 Mei 2022.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian SEA dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup").

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Directors and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on Deed No. 57 regarding of Statement of Meeting of the SEA by Notary Miki Tanumiharja, S.H., in Jakarta, dated August 27, 2020, SEA's board as of March 31, 2022 and December 31, 2021 consist of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Independent Director
Director

Based on the Letter Board of Commissioners regarding the Reimbursement of Members of SEA's Audit Committee dated December 19, 2018, composite of the SEA's Audit Committee as of March 31, 2022 and December 31, 2021, as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, SEA had 1 employee, respectively.

Approval and authorization for the issuance of the Consolidated Financial Statements

The issuance of the consolidated financial statements as of March 31, 2022 and for the period ended March 31, 2022 was approved and authorized by the Directors on May 19, 2022.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of SEA and subsidiaries (together as the "Group").

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pernyataan kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Regulator Pasar Modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun atas basis akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut diukur berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan SEA adalah Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional SEA. Sedangkan mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan Entitas Anak adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari standar, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 yang relevan dengan operasi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 71: Instrumen Keuangan, Amandemen PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amandemen PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amandemen dan Amandemen PSAK 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Statement compliance with Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprise the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountants Association and Regulations Capital Market Regulators for entities under their control.

Basis measurement and preparation of financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis for the consolidated financial statements are the historical cost, except for certain accounts which are measured on other bases as described in the respective accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows is presented using the direct method and classifies cash and cash equivalents receipts and disbursements into operating, investing and financing activities.

The reporting currencies used in the SEA's financial statements are US Dollar which is also the functional currency of the SEA's. Meanwhile the reporting currencies used in the Subsidiaries' financial statements are Rupiah which is also the functional currency of the Subsidiaries'.

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

The adoption of the following standards, interpretations, amendments and annual improvements which are effective from 1 January 2021 that relevant to the Group's operation but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior years:

- Amendment to SFAS 71: Financial Instruments, Amendment to SFAS 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendment to SFAS 60: Financial Instruments: Disclosure, and Amendment to SFAS 73: Leases on Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

- Amandemen PSAK 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga dan Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2022

- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan 2020 PSAK 73 "Sewa"

Efektif 1 Januari 2023

- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang kesemuanya belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2021, terhadap laporan keuangan Grup.

Konsolidasian

Entitas Anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

- Amendment to SFAS 73 "Leases" related to Interest Rate Benchmark Reform and Leases Concession related to Covid-19 after 30 June 2021.
- 2021 Annual improvements to SFAS 1, "Presentation of Financial Statements"

New standards and amendments issued that relevant to the Group's operation but not yet effective for financial year beginning 1 January 2021 are as follows:

Effective 1 January 2022

- 2020 Annual Improvement to SFAS 71 "Financial Instruments"
- 2020 Annual Improvement to SFAS 73 "Leases"

Effective 1 January 2023

- Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" related to Proceeds before Intended Use
- Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" related to Disclosure of Accounting Policies and Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendment to SFAS 46 "Income Taxes" related to Deferred Taxes Assets and Liabilities arising from Single Transaction

As at the issuance date of these consolidated financial statements, the Group's is evaluating the potential impact of these new standards, amendments and annual improvements, which all yet to be effective for financial year beginning 1 January 2021, on the Group's financial statements.

Consolidation

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to control the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than half of the voting rights.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Konsolidasian (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50,00% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian.

Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan lain-lain.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra grup usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra grup usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi Entitas Anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Perubahan Kepemilikan Tanpa Kehilangan Pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Instrumen keuangan

Sejak 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan PSAK 71 dengan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lainnya atau melalui laba rugi); dan
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Consolidation (continued)

Subsidiaries

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses the existence of control where it does not have more than 50.00% of the voting rights but is able to govern the financial and operating policies by virtue of control.

Control may arise in circumstances where the size of The Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is obtained by the Group. They are de-consolidated from the date when that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognized in assets are also eliminated. The accounting policies of Subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Changes in Ownership Interests in Subsidiaries Without Change of Control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Financial instruments

Since January 1, 2020, the Group classifies its financial assets under PSAK 71 in the following categories at initial recognition:

- *Financial assets those to be measured at fair value (either through other comprehensive income, or through profit and loss); and*
- *Financial assets those to be measured at amortized cost.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi tergantung pada model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas aset keuangan.

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Suatu instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) jika tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan yang mendapatkan arus kas kontraktual dan dapat menjual aset keuangan; dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) sebagaimana ketentuan diatas, dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Instrumen keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari instrumen kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

The classification depends on the Group's business model for managing the financial assets and its contractual cash flows.

A financial asset is measured at amortized cost only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

A debt instrument is measured at fair value through other comprehensive income (FVOCI) only if it is not designated as fair value through profit and loss (FVTPL) and if it meets both of the following conditions:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost and fair value through other comprehensive income (FVOCI) as described above are measured at fair value through profit and loss (FVTPL).

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*
- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial instruments are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual Grup atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir ketika aset keuangan ditransfer kepada pihak lain tanpa memegang kendali lagi, atau ketika secara substantial Grup telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas aset.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluarsa.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi diukur pada saat pengakuan awal sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan cadangan penurunan nilai, jika diperlukan. Biaya perolehan diamortisasi diukur dengan cara mendiskontokan nilai aset menggunakan tingkat suku bunga efektif, kecuali efek dari diskonto tidak signifikan. Tingkat suku bunga efektif adalah perkiraan tingkat suku bunga yang mendiskontokan arus kas masa depan ke nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal. Dampak dari bunga yang timbul dari aplikasi ini diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penyisihan penurunan nilai diakui atas aset keuangan yang dikategorikan sebagai biaya perolehan diamortisasi (dahulu sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang) ketika terdapat bukti objektif bahwa Grup tidak dapat memulihkan nilai tercatat aset sesuai dengan persyaratan awal dari instrumen. Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan, yang didiskontokan pada tingkat bunga efektif awal. Perubahan dari penyisihan penurunan nilai diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Financial instruments (continued)

Financial assets are derecognized when the Group's contractual rights to the cash flows from the financial assets expire when the asset is transferred to another party without retaining control, or when substantially all risks and rewards are transferred.

Financial liabilities are derecognized if the Group's obligations expired, discharged, or cancelled.

Financial assets that are categorized as amortized costs are initially measured at fair value, plus any directly attributable transactions costs. Subsequent to initial measurement, they are carried at amortized cost, net of provision for impairment, if necessary. Amortized cost is measured by discounting the asset amount using the effective interest rate, unless the effect of discounting would be insignificant. The effective interest rate is the rate that discounts expected future cash flows to the net carrying amount, on initial recognition. Interest effects from the application of the effective interest method are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Impairment provision is recognized for financial assets that are categorized as amortized costs (previously as loans and receivables) when there is objective evidence that the Group will not be able to recover the carrying amounts according to the original terms of the instrument. The amount of the impairment loss is the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of its estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Changes in the impairment provision are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Financial liabilities are initially measured at fair value less any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial measurement, these financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statements of financial position when there is a legal right of offset and there is an intention to settle on a net basis, or when the asset is realized and the liability settled simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang non-usaha yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang non-usaha, beban akrual, utang dividen, utang bank dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran nilai wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

The Group's financial assets comprise cash on hand and cash equivalents, restricted cash and non-trade receivable which are classified as amortized costs.

The Group's financial liabilities comprise non-trade payable, accrued expenses, dividend payables, bank loan and lease liabilities which are classified as financial liability is category measured at amortized cost.

Fair value measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- if the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan.

Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset non-keuangan, kecuali aset pajak tangguhan, mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan.

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by reassessing categorization at the end of each reporting period.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the financial statements.

Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that a non-financial asset, except deferred tax asset, may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use.

Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready for use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pun pengendalian bersama terhadap Grup,
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup, atau
 - (iii) Merupakan personil manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Grup.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
 - (i) Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama,
 - (ii) Merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu kelompok usaha di mana Grup adalah anggota dari kelompok usaha tersebut),
 - (iii) Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama,
 - (iv) Entitas yang merupakan ventura bersama dari asosiasi Grup atau asosiasi dari ventura bersama dari Grup,
 - (v) Entitas yang merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Grup adalah penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup,

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

Transactions with related parties

The Group made transactions with related parties as defined under SFAS 7 on "Related Parties Disclosure". According to this revised SFAS:

- 1) *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *Has control or joint control over the Group,*
 - (ii) *Has significant influence over the Group, or*
 - (iii) *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- 2) *An entity is related to Company if any of the following conditions applies:*
 - (i) *The entity and the Group are members of the same group,*
 - (ii) *An associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of the Group of which the Group is a member),*
 - (iii) *The entity and group are joint ventures of the same third party,*
 - (iv) *The entity is a joint venture of an associate of the Group or is an associate of a joint venture of the Company,*
 - (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Company. If the Group are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group,*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas,
- (vii) Entitas yang dipengaruhi secara signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) (i) atau orang yang bersangkutan merupakan personil manajemen kunci dari entitas tersebut (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas ditangan dan setara kas dan tidak dijadikan jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha.

Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu manfaat dari biaya tersebut.

Aset tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, sesuai dengan PSAK No. 16, "Aset Tetap".

	Tarif penyusutan/ Depreciation rate	Umur manfaat/ Useful lives	
Perlengkapan kantor	25%	4 tahun/ years	Office equipments
Komputer	25%	4 tahun/ years	Computer

Masa manfaat ekonomis aset tetap dan metode depresiasi ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Transactions with related parties (continued)

- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1),
- (vii) Entity has significantly influenced by a person identified in (1) (i) or that person is a member of the key management personnel from the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position consist of cash on hand and cash equivalents and not used as collateral or are not restricted.

Trade receivables and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business.

Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the useful life of each expense using the straight-line method over the term of the benefits of the cost.

Fixed assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement, in accordance with SFAS No. 16, "Fixed Assets".

The assets useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each consolidated statement of financial position date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang/jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, potongan harga dan diskon.

Grup mengakui pendapatan pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan.

Grup mengakui pendapatan pada waktu tertentu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang/jasa yang diperoleh. Indikator bahwa kendali sudah diserahkan adalah:

- a) pelanggan dapat menentukan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b) pelanggan akan memperoleh manfaat ekonomi atas penerimaan barang.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup pada umumnya memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fixed assets (continued)

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Revenue and expenses recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods/service in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, rebates and discounts.

The Group recognizes its revenue when the performance obligations have been settled.

The Group recognizes revenue at point in time when the customer obtains control of the goods/service. Indicators that control have been transferred are:

- a) the customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b) the customer will obtain the economic benefits from holding the goods.*

Expenses are recognized as incurred on accrual basis.

Investments in associates

Associates are entities over which The Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding-giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investments in associates are accounted for in the consolidated financial statements using the equity method of accounting less impairment losses, if any.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Akuisisi

Saat perolehan awal investasi, selisih lebih biaya perolehan dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset entitas asosiasi dicatat sebagai *goodwill* dan tidak diamortisasi, tetapi dinilai wajar jika terjadi penurunan nilai, dan jika sebaliknya terjadi selisih lebih bagian Grup atas nilai wajar neto investasi pada entitas asosiasi terhadap biaya perolehannya, dicatat sebagai penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi yang belum terealisasi dalam pendapatan komprehensif lainnya.

- Metode ekuitas

Dalam metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Grup atas pendapatan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya. Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan untuk menyamakan dengan kebijakan akuntansi Grup.

- Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan. Perusahaan mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates (continued)

- Acquisitions

When the initial acquisition of the Investment, the excess of the cost of acquisition over the fair value of the Group's share of net assets of associates accounted for as goodwill and are not amortized, but considered reasonable if impaired, and if the opposite happens the excess of the fair value of the Group's net investment in the associate in entity costs acquisition, are recorded fair value unrealized gain entity associates in other comprehensive income.

- Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associates post-acquisition profits or losses are recognized in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognized in other comprehensive income. These post-acquisition movements and distributions received from associates are adjusted against the carrying amounts of the investments.

When the Group's share of the losses of associates equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured non-current receivables, Group does not recognize further losses, unless it has obligations to make or has made payments on behalf of the associates.

Unrealized gains on transactions between the Group and its associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of associates companies have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

- Disposals

Investments in associates are derecognized when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity is re-measured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value is recognized in profit or loss and other comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

- Pelepasan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Saldo dan transaksi dalam mata uang asing

PSAK 10 mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut.

PSAK 10 mewajibkan Grup untuk menentukan mata uang fungsionalnya dan mengukur hasil operasi dan posisi keuangannya dalam mata uang tersebut. Selanjutnya, standar ini juga mengatur cara untuk menyertakan transaksi mata uang asing dan operasi luar negeri dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan mentranslasikan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Penerapan PSAK 10 menyebabkan perubahan dalam mata uang penyajian Grup dari Rupiah Indonesia (Rupiah) ke Dolar Amerika Serikat (AS\$). Penyesuaian dari perubahan tersebut telah diterapkan secara retrospektif.

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan konsolidasian dari setiap entitas Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). AS\$ merupakan mata uang fungsional Grup dan juga merupakan mata uang pelaporan dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis Grup secara keseluruhan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke dalam AS\$ berdasarkan kurs tengah pada saat transaksi itu terjadi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ dijabarkan ke AS\$ dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Investments in associates (continued)

- Disposals (continued)

Gains and losses arising from partial disposals or dilutions of investments in associates in which significant influence is retained are recognized in profit or loss and other comprehensive income.

Balances and foreign currency transaction

SFAS 10 requires a Group to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency.

SFAS 10 requires a Group to determine its functional currency and measure its results of operations and financial position in that currency. Furthermore, it prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the consolidated financial statements of a Group and translate financial statements into a presentation currency.

The adoption of SFAS 10 resulted to a change in the presentation currency of the Group from Indonesian Rupiah (Rupiah) to United States Dollar (US\$). Adjustments from such change have been applied retrospectively.

Functional and presentation currency

Items included in the consolidated financial statements of each of the Group's entity are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The US\$ is the functional currency of the Group and it is also the reporting currency in which the Group's consolidated financial statements is presented, as it most reliably reflects business performance of the Group as a whole.

Transactions and balance

Transactions in currencies other than US\$ are translated into US\$ based on exchange rates at the time the transaction occurred. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in currencies other than US\$ are translated into US\$ by using the Bank Indonesia middle rate on that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba dan rugi selisih kurs yang telah maupun belum direalisasi yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai tukar mata uang asing yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022
1 Dolar Amerika (AS\$)	14,349

Utang non-usaha

Utang non-usaha berkaitan transaksi dengan pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang non-usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Grup melakukan penerapan PSAK 73, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

The resulting foreign exchange gains or losses realized and unrealized resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rate of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Foreign currency exchange rates used in present the financial statements in accordance with Bank Indonesia middle rate on March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	US Dollar 1 (US\$)
	14,269	

Non-trade payable

Non-trade payable are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Non-trade payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Leases

From January 1, 2020, the Group has applied SFAS 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- Fixed payments, including in-substance fixed payments;
- Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless Group is reasonably certain not to terminate early.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Sewa (lanjutan)

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa ruang kantor

SEA menyewa bangunan untuk ruang kantor. Sewa ruang kantor secara umum berlaku untuk periode 1-2 tahun. Beberapa sewa termasuk opsi untuk memperbaharui periode sewa untuk tambahan durasi yang sama setelah kontrak berakhir.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Leases (continued)

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

After commencement date, right-of-use asset is measured using cost model. The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Leases of office space

The SEA leases buildings for its office. The leases of office space typically run for a period of 1-2 years. Some leases include an option to renew the lease for an additional period of the same.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Sewa ruang kantor (lanjutan)

Beberapa sewa gedung kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat dieksekusi SEA sebelum periode kontrak yang tidak dapat dibatalkan tersebut berakhir. Jika memungkinkan, SEA berupaya untuk memasukkan opsi perpanjangan dalam sewa baru untuk memberikan fleksibilitas operasional. SEA menilai pada saat permulaan sewa apakah SEA cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. SEA menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut jika ada peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam kondisi yang berada dalam pengendalian SEA.

Perpajakan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika SEA mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

Laba atau rugi per saham dasar

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi neto tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode atau tahun yang bersangkutan berdasarkan PSAK No. 56, "Laba per Saham".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases of office space (continued)

Some leases of office buildings contain extension options exercisable by the SEA before the end of the non-cancellable contract period. Where practicable, the SEA seeks to include extension options in new leases to provide operational flexibility. The SEA assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The SEA reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period which calculated based on the prevailing tax rates. Current tax is calculated for every company as an independent legal entity.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of position date.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter (SKP) is received and/or, if objected to and/or appealed against by the SEA, when the result of the objection and/or appeal is determined.

Earnings or loss per share basic

Gain or loss per share basic is computed by dividing the net gain or loss for the year by weighted-average number of shares outstanding during the period or year based on SFAS No. 56, "Earnings per Share".

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Laba atau rugi per saham dasar (lanjutan)

Laba (rugi) per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) SEA.

Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar SEA.

Segmen operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi, dan membuat keputusan strategis.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan adalah peristiwa yang terjadi antara akhir periode pelaporan dan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit baik peristiwa yang menguntungkan maupun yang tidak.

Peristiwa-peristiwa tersebut dapat dibagi menjadi 2 (dua) jenis yaitu:

- a. Peristiwa yang memberikan adanya bukti atas adanya kondisi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan);
- b. Peristiwa yang mengindikasikan timbulnya kondisi setelah periode pelaporan (peristiwa non penyesuaian setelah periode pelaporan).

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Earnings or loss per share basic (continued)

Diluted gain (loss) per share is calculated when the Group has instrument which potentially dilutive ordinary shares.

Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the SEA's General Meeting of the Shareholders.

Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the SEA's Articles of Association.

Operating segment

Operating segments are reported in manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision maker. The chief operating decision maker is responsible for allocation resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Events after the reporting period

Events after the reporting period are the events that occurred between the end of the reporting period and the date of publication of financial statements authorized for whether the events are favorable or not.

Such events can be divided into 2 (two) types:

- a. *Events that provide evidence of the existence of conditions at the end of the reporting period (adjusting events after the reporting period);*
- b. *Events that indicate the onset of the condition after the reporting period (non-adjusting events after the reporting period).*

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting date. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future years.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

Rincian lebih lanjut mengenai karakteristik atas asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2 dan 26.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap tertentu disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH MANAGEMENT (continued)

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements consolidated:

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2 and 26.

Estimations and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future development, however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be 4 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI,
DAN ASUMSI SIGNIFIKAN OLEH MANAJEMEN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti. Grup mengakui liabilitas untuk mengantisipasi isu pemeriksaan pajak berdasarkan estimasi tambahan pajak yang akan jatuh tempo. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak kini dan tangguhan pada aset dan liabilitas dalam periode penentuan pajak tersebut.

Penurunan Nilai Aset Non-K keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut.

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas Grup diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan perhitungan nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas volume produksi dan pendapatan yang diharapkan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan historis, tren harga dan faktor-faktor yang terkait) dan biaya operasi, serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini merupakan subyek risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali.

Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**3. USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES, AND
SIGNIFICANT ASSUMPTIONS WITH
MANAGEMENT (continued)**

Estimations and Assumptions (continued)

Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain. The Group recognizes liabilities for anticipated tax audit issues based on estimates of whether additional taxes will due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Impairment of Non-Financial Assets

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of recoverable amount is performed and an impairment loss recognized to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or the Group of cash generating unit is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), operating costs and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may impact the recoverable amount of the assets.

In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2022	31/12/2021
Kas	484	655
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp65.761.467 31 Maret 2022 dan Rp261.379.542 31 Desember 2021)	4,583	18,318
PT Bank DBS Indonesia (Rp82.564.146 31 Maret 2022 dan Rp136.240.412 31 Desember 2021)	5,754	9,548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp37.551.333 31 Maret 2022 dan Rp127.835.971 31 Desember 2021)	2,617	8,959
Sub-total	13,438	36,825
<u>Dolar AS</u>		
PT Bank DBS Indonesia	14,938	19,953
Sub-total	28,376	56,778
Deposito berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank DBS Indonesia (Rp1.689.996.522 31 Maret 2022 dan Rp1.690.006.091 31 Desember 2021)	117,778	118,439
Total	146,154	175,872
Tingkat suku bunga	2.65%	2.65%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2022	31/12/2021
Bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri Tbk (Rp1.500.001.413 31 Maret 2022 dan Rp1.501.655.291 31 Desember 2021)	104,537	105,239
Total	104,537	105,239

PT Bank Mandiri Tbk

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan deposito berjangka yang dimiliki oleh PT Indopower Energi Abadi ("IEA") sebagai *Debt Service Reserve Account* untuk pembayaran pinjaman, bunga yang jatuh tempo dalam tahun berjalan dan jaminan.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Rp65,761,467 March 31, 2022 and Rp261,379,542 December 31, 2021)	18,318
PT Bank DBS Indonesia (Rp82,564,146 March 31, 2022 and Rp136,240,412 December 31, 2021)	9,548
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Rp37,551,333 March 31, 2022 and Rp127,835,971 December 31, 2021)	8,959
Sub-total	36,825
<u>US Dollar</u>	
PT Bank DBS Indonesia	19,953
Sub-total	56,778
Time deposits	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank DBS Indonesia (Rp1,689,996,522 March 31, 2022 and Rp1,690,006,091 December 31, 2021)	118,439
Total	175,872
Annual interest rate	2.65%

5. RESTRICTED CASH

This account consists of:

Banks	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri Tbk (Rp1,500,001,413 March 31, 2022 and Rp1,501,655,291 December 31, 2021)	105,239
Total	105,239

PT Bank Mandiri Tbk

The restricted cash represents time deposits held by PT Indopower Energi Abadi ("IEA") as a *Debt Service Reserve Account* for the payment of its currently maturing loan, interest and collateral.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG NON-USHAHA

	31/03/2022
Lancar	
Pihak berelasi	
PT Sumber Power Utama ("SPU")	10,454
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")	348
Sub-total	10,802
Pihak ketiga	
Lain-lain	-
Sub-total	-
Tidak lancar	
Pihak ketiga	
PT Siantar Tara Sejati ("STS")	10,203,108
Sub-total	10,203,108
Total	10,213,910

Pada tanggal 22 Juli 2021, IEA dan STS menandatangani perjanjian pinjam meminjam dengan nilai maksimal sebesar Rp150.000.000.000 (setara dengan AS\$10.512.299) dengan jatuh tempo sampai dengan 23 Juli 2028, tanpa bunga dan dengan jaminan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang non-usaha pada akhir tahun, Grup berpendapat bahwa semua piutang non-usaha dapat ditagih sehingga tidak diperlukan pembentukan penyisihan penurunan nilai piutang.

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 122 tanggal 16 Agustus 2012, oleh Notaris Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn di Jakarta, Grup telah melakukan pembelian saham atas PT Mitratama Perkasa dengan harga perolehan sebesar AS\$1 dan dengan persentase kepemilikan sebesar 30%.

Berdasarkan Laporan No. RY/PE/141112.01 tanggal 14 November 2012, oleh Kantor Jasa Penilai Publik Raymond Yoranouw, Grup telah melakukan perhitungan nilai wajar perolehan atas investasi pada entitas asosiasi PT Mitratama Perkasa.

Berdasarkan hasil kajian dan analisis yang telah dilakukan terhadap seluruh aspek yang terkait dalam rangka menentukan nilai ekuitas/saham, dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV, maka diperoleh nilai rata-rata tertimbang sebesar AS\$18.326.944 (ekuivalen dengan Rp174.069.314.112) atau AS\$5.091 (ekuivalen dengan Rp48.260.952) per lembar saham sebagai indikasi Nilai Pasar Wajar 30% Ekuitas/Saham Grup berdasarkan laporan keuangan audit pada tanggal 30 Juni 2012.

6. NON-TRADE RECEIVABLES

	31/12/2021	
		Current Related parties
		PT Sumber Power Utama ("SPU")
		PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")
		Sub-total
		Third parties
		Others
		Sub-total
		Non-Current Third parties
		PT Siantar Tara Sejati ("STS")
		Sub-total
		Total

On July 22, 2021, IEA and STS into an agreement loans to the maximum amount amounted to Rp150,000,000,000 (equivalent to US\$10,512,299) with the maturity date up to July 23, 2028, no interest bearing and with guarantee.

Based on a review of the receivables at the end of the year, the Group believes that all non-trade receivables will be collectible so it is not necessary to make an allowance for impairment of receivables value.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Based on the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 122 dated August 16, 2012, by Notary Ariyanti Artisari, S.H., M.Kn in Jakarta, the Group completed the purchase of 30% shares in PT Mitratama Perkasa at the cost of US\$1.

Based on the Report No. RY/PE/141112.01 dated November 14, 2012, by Certified Business Valuer Raymond Yoranouw, the Group completed the calculation of fair value of investments in associates at PT Mitratama Perkasa.

Based on the study and analysis has been done on all relevant aspects in order to determine the value of equity/share, by applying a 60 : 40 weighting of the main methods and comparable results from NABV and DCF method, the obtained value weighted average of US\$18,326,944 (equivalent to Rp174,069,314,112) or US\$5,091 (equivalent to Rp48,260,952) per share as an indication of the Fair Market Value of 30% Equity/ shares of the Group based on financial statements audited as of June 30, 2012.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Manajemen telah melakukan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada entitas asosiasi.

Penyesuaian tersebut terkait perubahan metode, sebelumnya dengan menerapkan pembobotan 60:40 atas metode utama dan pembanding yang dihasilkan dari metode DCF dan NABV menjadi metode NABV, sehingga diperoleh nilai pasar wajar menjadi sebesar AS\$9.837.591 (ekuivalen dengan Rp93.437.439.318).

Penyesuaian nilai wajar entitas asosiasi tersebut dicatat sebagai bagian atas hasil netto entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian Grup dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31/03/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
Harga perolehan	1	1
Tambahan investasi pada entitas asosiasi	274,745	274,745
Penyesuaian nilai wajar	<u>9,837,591</u>	<u>9,837,591</u>
	<u>10,112,337</u>	<u>10,112,337</u>
Kenaikan atas bagian dari laba entitas asosiasi sampai 31 Maret 2019		
Tahun berjalan	115,542,190	115,542,190
Rugi komprehensif lain	(3,669)	(3,669)
31 Maret 2020		
Tahun berjalan	11,946,769	11,946,769
Rugi komprehensif lain	(814)	(814)
31 Desember 2020	12,340,974	12,340,974
Periode berjalan		
Rugi komprehensif lain	(63,907)	(63,907)
31 Desember 2021		
Tahun berjalan	12,183,281	12,183,281
Penghasilan komprehensif lain	17,352	17,352
31 Maret 2022		
Periode berjalan	2,655,757	-
Total	<u>164,730,270</u>	<u>162,074,513</u>

Akta No. 399 tanggal 19 Desember 2016 dibuat dihadapan Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara mengenai Perubahan Anggaran Dasar terkait peningkatan modal dasar PT Mitratama Perkasa yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0024686.AH.01.02. Tahun 2016 tanggal 22 Desember 2016. Investasi pada entitas asosiasi telah dibayarkan pada tanggal 9 Agustus 2019.

7. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

Management has adjusted the fair value of investments in associates.

The adjustments related to the changing methods, before by applying, by applying a 60:40 weighting of the main methods and comparable results from DCF and NABV method being NABV method, to achieve fair market value of US\$9,837,591 (equivalent to Rp93,437,439,318).

Adjustment fair value of associates is recorded as shares of result associates in the Group's consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	<u>31/03/2022</u>	<u>31/12/2021</u>	
Acquisition costs			
Additional investment to association			
Fair value adjustment			
Increase for share of profit associates company until March, 31 2019			
Current year			
Other comprehensive loss			
March 31, 2020			
Current year			
Other comprehensive loss			
December 31, 2020			
Current period			
Other comprehensive loss			
December 31, 2021			
Current year			
Other comprehensive income			
March 31, 2022			
Current period			
Total	<u>164,730,270</u>	<u>162,074,513</u>	Total

Deed No. 399 dated December 19, 2016 of Yunita Aristina, S.H., M.KN, Notary in Kota Administrasi Jakarta Utara regarding the changes of Articles of Association related to the increase of authorized capital of PT Mitratama Perkasa was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia through the Decree No. AHU-0024686.AH.01.02. Year 2016 dated December 22, 2016. Investment in entity association has been paid for the August 9, 2019.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini merupakan uang muka investasi yang dibayarkan kepada Bernal International Ltd. atas rencana perolehan proyek pembangkit listrik tenaga batubara berdasarkan perjanjian kerjasama yang ditandatangani SEA dan Bernal International Ltd pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebesar AS\$10.050.000.

8. ADVANCE PAYMENT FOR INVESTMENT

This account represents advance payment for investment represent cash payment to Bernal International Ltd. for the acquisition of a coal-fired power plant based on co-operation agreement signed by the SEA and Bernal International Ltd on March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$10,050,000, respectively.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

31/03/2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834
Komputer	15,431	-	-	15,431
	39,265			39,265
Aset hak guna				Right of use assets
Bangunan	55,416	-	-	55,416
Total harga perolehan	94,681	-	-	94,681
				Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(23,834)	-	-	(23,834)
Komputer	(14,768)	(100)	-	(14,868)
				Right of use assets
Bangunan	(25,399)	(6,927)	-	(32,326)
Total akumulasi penyusutan	(64,001)	(7,027)	-	(71,028)
Nilai buku neto	30,680			23,653
				Total accumulated depreciation
				Net book value
31/12/2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Harga perolehan				Acquisition cost
Perlengkapan kantor	23,834	-	-	23,834
Komputer	15,431	-	-	15,431
	39,265			39,265
Aset hak guna				Right of use assets
Bangunan	55,416	-	-	55,416
Total harga perolehan	94,681	-	-	94,681
				Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Perlengkapan kantor	(23,834)	-	-	(23,834)
Komputer	(14,367)	(401)	-	(14,768)
				Right of use assets
Bangunan	-	(25,399)	-	(25,399)
Total akumulasi penyusutan	(38,201)	(25,800)	-	(64,001)
Nilai buku neto	56,480			30,680
				Total accumulated depreciation
				Net book value

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	<u>31/03/2022</u>
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	7,027
Total	<u>7,027</u>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, jumlah bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar AS\$23.834.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan kemungkinan bahwa nilai tercatat aset tetap tidak mengalami penurunan nilai.

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation was charged to the following account:

	<u>31/03/2021</u>	
General and administrative expenses (Note 22)	4,718	
Total	<u>4,718</u>	Total

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are will still used amounting to US\$23,834.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, there are no events or changes in circumstances which indicate that the carrying value of the the fixed assets may not be impaired.

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya. Kebijakan Grup atas transaksi seperti tersebut diatas adalah menggunakan prinsip *arm's length*.

a. Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi/ Related parties
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI")
PT Mitratama Perkasa ("MP")
PT Sumber Power Utama ("SPU")

Sifat hubungan/ Nature of relationship
Pemegang saham/ Shareholder
Asosiasi/ Associates
Entitas grup/ Group entities

Transaksi/ Transactions
Piutang non-usaha, utang non-usaha/ Non-trade receivable, non-trade payable
Investasi pada entitas asosiasi, pendapatan diterima dimuka, pendapatan/ Investment in associates, unearned revenue, revenues
Piutang non-usaha/ Non-trade receivable

b. Transaksi-transaksi signifikan

Piutang non-usaha

	<u>31/03/2022</u>	<u>31/12/2021</u>
SPU	10,454	10,512
ANI	348	350
Total	<u>10,802</u>	<u>10,862</u>

b. Significant transactions

Non-trade - receivables

SPU
ANI
Total

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Piutang non-usaha (lanjutan)

Persentase piutang non-usaha - pihak berelasi terhadap jumlah aset untuk yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,01% dan 0,01%. Piutang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan.

Utang non-usaha

	31/03/2022	31/12/2021	
ANI	385,711	345,964	ANI
Total	385,711	345,964	Total

Persentase utang non-usaha pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 3,55% dan 3,16%. Utang non-usaha tersebut tidak memiliki jatuh tempo, tidak dibebani bunga dan tidak memiliki jaminan

Liabilitas sewa

	31/03/2022	31/12/2021	
ANI	20,745	27,750	ANI
Total	20,745	27,750	Total

Persentase liabilitas sewa dari pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas untuk periode yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,19% dan 0,25%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Pendapatan diterima dimuka

	31/03/2022	31/12/2021	
MP	-	30,135	MP
Total	-	30,135	Total

10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Non-trade – receivables (continued)

Percent of non-trade receivables - related parties to the amount of assets for the end of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounted to 0.01% and 0.01% respectively. Such non-trade receivables have no maturity, are not charged with interest and have no guarantees.

Non-trade - payable

The percentage of non-trade payable of the parties is related to the amount of liabilities for those ended March 31, 2022 and December 31, 2021 at 3.55% and 3.16% respectively. Such non-trade payable have no maturity, are not charged with interest and have no guarantees.

Lease Liabilities

Percentage of lease liabilities from related parties to total liabilities for periods ended March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to 0.19% and 0.25%, respectively. This transaction does not provide a guarantee, and the nature of the rewards that will be given for the settlement and details of the guarantees given or received.

Unearned revenue

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

10. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi-transaksi signifikan (lanjutan)

Pendapatan diterima dimuka (lanjutan)

Persentase pendapatan diterima dimuka terhadap jumlah liabilitas untuk yang berakhir 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar 0,00% dan 0,28%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

Pendapatan

	<u>31/03/2022</u>
MP	44,830
Total	44,830

Persentase pendapatan dari pihak berelasi terhadap jumlah pendapatan untuk yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 88,20% dan 83,34%. Transaksi ini tidak memberikan jaminan, dan sifat imbalan yang akan diberikan untuk penyelesaian dan rincian garansi yang diberikan atau diterima.

10. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

b. Significant transactions (continued)

Unearned revenue (continued)

Percentage of unearned revenue to the amount of liabilities for those ending March 31, 2022 and December 31, 2021 at 0.00% and 0.28% respectively. This transaction provides no warranty, and the nature of the rewards to be awarded for settlement and the details of the warranty provided or received.

Revenue

	<u>31/03/2021</u>	
MP	45,443	MP
Total	45,443	Total

Percentage of revenue - parties related to the amount of revenue for those ending March 31, 2022 and 2021 at 88.20% and 83.34% respectively. This transaction provides no warranty, and the nature of the rewards to be awarded for settlement and the details of the warranty provided or received.

11. BEBAN AKRUAL

Akun ini merupakan beban akrual oleh Group atas jasa audit, konsultan, bunga utang bank dan lainnya per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$13.896 dan AS\$33.948

11. ACCRUED EXPENSES

This account represents accrued expenses by the Group on audit service, consultant, interest bank loan and others as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$13,896 and US\$33,948, respectively.

12. UTANG NON-USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2022</u>
Pihak berelasi	
ANI	385,711
Total	385,711

Utang non-usaha kepada ANI tidak memiliki jangka waktu, tidak dikenakan bunga dan tidak terdapat jaminan.

12. NON-TRADE PAYABLES

This account consist of:

	<u>31/12/2021</u>	
	345,964	Related party
		ANI
Total	345,964	Total

Non-trade payables to ANI has no maturity, no interest bearing and have no guarantees.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

13. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima dimuka kepada MP adalah per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$0 dan AS\$30.135 (setara dengan Rp0 dan Rp429.996.315).

13. UNEARNED REVENUE

This account is a unearned revenue to MP as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$0 and US\$30,135, respectively. (equivalent to Rp0 and Rp429,996,315)

14. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai	2,476
PPH 23	300
Total	<u>2,776</u>

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2022</u>
Pajak penghasilan	
PPH 21	230
PPH 23	171
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	<u>401</u>

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2022</u>
Pajak kini	-
Pajak tangguhan	-
Total	<u>-</u>

d. Taksiran pajak penghasilan badan

	<u>31/03/2022</u>
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	2,662,060
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	8,350
Laba SEA sebelum beban pajak penghasilan	<u>2,670,410</u>

14. TAXATION

a. Prepaid tax

This account consist of:

	<u>31/12/2021</u>	
	-	Value Added Tax
	-	Tax art 23
Total	<u>-</u>	Total

b. Tax payables

This account consists of:

	<u>31/12/2021</u>	
	271	Income taxes
	521	Tax art 21
	3,111	Tax art 23
		Value Added Tax
Total	<u>3,903</u>	Total

c. Income tax expense

This account consists of:

	<u>31/03/2021</u>	
	-	Current tax
	-	Deferred tax
Total	<u>-</u>	Total

d. Estimated corporate income tax

	<u>31/03/2021</u>	
	2,474,358	Consolidated profit before income tax expense
	-	Loss of subsidiary before income tax expense
		SEA's profit before income tax expense

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

14. TAXATION (continued)

d. Taksiran pajak penghasilan badan (lanjutan)		d. Estimated corporate income tax (continued)	
	31/03/2022	31/03/2021	
Beda tetap			<i>Permanent differences</i>
Jamuan	286	102	<i>Entertainment</i>
Bagian atas laba netto entitas asosiasi	(2,655,757)	(2,453,848)	<i>Share of net Income of associate</i>
Penghasilan bunga	(667)	(1,014)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	757	268	<i>Others</i>
Total	(2,655,381)	(2,454,492)	Total
Taksiran laba kena pajak	15,029	19,866	Estimated taxable income

Rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak dimasa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

Fiscal losses that can be compensated with taxable in the future from the following tax year as follows:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan (dikompensasikan)/ Additional (compensanted)	Kadaluarsal Expired	Saldo akhir/ Ending balance
2017	-	28,589	-	28,589
2018	28,589	131,990	-	160,579
2019	160,579	46,937	-	207,516
2020	207,516	(9,573)	-	197,943
2021	197,943	(93,647)	-	104,296
March 2022	104,296	(15,029)	-	89,267

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti UU 1/2020 (PERPU1/2020), yang kemudian ditetapkan menjadi UU No. 2/2020 pada Mei 2020. UU ini merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 ke depan.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in Lieu of Law 1/2020 (PERPU1/2020), which was subsequently enacted as Law No. 2/2020 in May 2020. The law changed the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal year 2020-2021 and 20% for fiscal year 2022 onwards.

Peraturan ini telah diubah pada 29 Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak Perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak Perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

This Regulation has been updated in October 29, 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for the 2022 fiscal year onwards.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

15. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>31/03/2022</u>
Sewa	20,745
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(20,745)
Bagian jangka panjang	-

Pada tanggal 14 Desember 2020, SEA melakukan perjanjian sewa ruang kantor dengan PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") (Catatan 10b). Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun, mulai dari 14 Januari 2021. Atas Perjanjian ini SEA dikenakan harga sewa sebesar Rp30.000.000 (tidak termasuk pajak) yang dibayarkan setiap bulan.

Transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh SEA sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh SEA. SEA mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

15. LEASE LIABILITIES

This account consists of:

	<u>31/12/2021</u>	
	27,750	Lease
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	(27,750)	Less current maturities:
Bagian jangka panjang	-	Long-term portion

On December 14, 2020, the SEA entered into an office lease agreement with PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk ("ANI") (Note 10b). The Agreement is valid for 2 (two) years, starting January 14, 2021. Based on this agreement, the SEA has subjected to a rental cost of Rp30,000,000 (excluded taxes), which paid each month.

Transaction office rent contain extension options exercisable by the SEA before the end of the non-cancellable contract period. The extension options held are exercisable only by the SEA. The SEA assesses at lease commencement whether it will exercise the extension option.

16. UTANG BANK

	<u>31/03/2022</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Pinjaman non-revolving	10,431,892
Sub-total	10,431,892
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(696,912)
Bagian jangka panjang utang bank	9,734,980

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta No. 128 dan 129 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian pengambilalihan/novasi atas kewajiban masing-masing sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920 dari PT Siantar Tara Sejati ("STS") kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Perjanjian Novasi Kredit").

Berdasarkan Akta No. 130 dan 131 pada tanggal 29 Juli 2021, IEA telah menandatangani perjanjian kredit investasi I dan II dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas jenis fasilitas non-revolving. Jangawaktu yang diberikan mulai 29 Juli 2021 sampai dengan 23 Juli 2028. Investasi kredit I dan II dikenakan bunga dengan rincian sebagai berikut:

- Sebesar 4% terhitung tanggal 29 Juli 2021
- Sebesar 5% terhitung tanggal 24 Juli 2022
- Sebesar 7% terhitung tanggal 24 Juli 2024

16. BANK LOAN

	<u>31/12/2021</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Non-revolving facility	10,490,379	
Sub-total	10,490,379	
Long-term maturities loans-net of current maturities portion	(438,012)	
Long-term bank loan	10,052,367	

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed No. 128 and 129 as of July 29, 2021, IEA has signed a takeover/novation agreement for obligations amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively from PT Siantar Tara Sejati ("STS") to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Credit Novation Agreement").

Based on the Deed No. 130 and 131 as of July 29, 2021, IEA has signed a credit investment I and II agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for non-revolving facility. The given term start July 29, 2021 until July 23, 2028. Investment credit I and II has interest with details as follows:

- The amount 4% counted by the date July 29, 2021.
- The amount 5% counted by the date July 24, 2022.
- The amount 7% counted by the date July 24, 2024

16. UTANG BANK (lanjutan)

Limit fasilitas kredit I dan II masing-masing adalah sebesar Rp125.757.296.103 dan Rp23.929.929.920.

Kedua fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tertentu milik STS, serta jaminan perusahaan dari STS, ANI dan SEA.

Sehubungan dengan kedua fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari Bank, IEA dibatasi dalam beberapa hal, antara lain memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain, memberikan piutang kepada Grup usaha, melakukan perubahan anggaran dasar, mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan lain/ membiayai perusahaan lain, mengikatkan diri sebagai penjamin utang/ menjamin harta kekayaan IEA kepada pihak lain, memindahkan agunan, memindahtangankan barang jaminan, membagikan bonus/ dividen, menjamin IEA kepada pihak lain, mengalihkan hak dan kewajiban yang timbul dari perjanjian kredit ke pihak lain, melakukan merger, melakukan pembayaran bunga atas pinjaman kepada pihak berelasi, membayar utang kepada para pemegang saham, mengubah struktur IEA, permohonan pailit, melakukan aktivitas dari luar usaha, mengalihkan fasilitas kredit kepada pihak lain, melakukan ekspansi usaha / investasi baru.

Saldo terutang atas kedua fasilitas kredit tersebut pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah masing-masing sebesar AS\$ 10,431,892 dan AS\$10.490.379 (setara dengan Rp149.687.218.308 dan Rp149.687.226.023).

17. MODAL SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 57 tanggal 24 Juni 2020 oleh Leolin Jayayanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, modal ditempatkan dan disetor penuh yang semula sebesar AS\$3.388.142 menjadi sebesar AS\$4.063.367. Perubahan anggaran dasar SEA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262548 Tahun 2020 tanggal 26 Juni 2020.

Berdasarkan laporan dari Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia, susunan pemegang saham SEA pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

16. BANK LOAN (continued)

Credit limit facility I and II amounted to Rp125,757,296,103 and Rp23,929,929,920, respectively.

Both credit facilities are secured by certain assets owned by STS, as well as Corporate Guarantees from STS, ANI and SEA.

In connection with its both facilities above, without written approval from the Bank, IEA is limited in several ways, including obtaining credit facilities or loans from other parties, providing receivables to business Groups, making changes to the articles of association, making new investments in other companies/ financing other companies, bind themselves as guarantor of debt/ pledge IEA assets to other parties, transfer collateral, transfer collateral, distribute bonuses/ dividends, guarantee IEA to other parties, transfer rights and obligations arising from credit agreements to other parties, conduct mergers, make interest payments on loans to related parties, pay debts to shareholders, change the IEA structure, apply for bankruptcy, carry out activities from outside the business, transfer credit facilities to other parties, carry out business expansion/ new investments.

The outstanding balance of both its credit facilities as of as of March 31, 2022 and December 31, 2021 amounting to US\$10,431,892 and US\$10,490,379, respectively. (equivalent to Rp149.687.218.308 and Rp149.687.226.023)

17. SHARE CAPITAL

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 57 dated June 24, 2020 by Leolin Jayayanti S.H., M.kn., Notary in South Jakarta, the issued and paid-up capital which was originally US\$3,388,142 became US\$4,063,367. The amendment to the SEA's articles of association was approved by the Minister of law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.03-0262548 Year 2020 on June 26, 2020.

Based on the report from stock Administration Bureau PT EDI Indonesia, the details of the SEA's stock ownership as of as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was as follows:

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022**
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022**
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (continued)

31/03/2022				
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	Shareholders
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	318,560,000	36.59%	1,486,786	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298,598,000	34.29%	1,393,328	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat	253,543,000	29.12%	1,183,253	Public
Total	870,701,000	100.00%	4,063,367	Total

31/12/2021				
Pemegang saham	Lembar saham/ Shares	%	Nilai nominal/ Value	Shareholders
PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	418,560,000	48.07%	1,953,261	PT Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
Trust Energy Resources Pte., Ltd.	298,598,000	34.29%	1,393,328	Trust Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat	153,543,000	17.64%	716,778	Public
Total	870,701,000	100.00%	4,063,367	Total

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	31/03/2022	31/12/2021	
Agio saham	677,628	677,628	Share premium
Penambahan atas pengampunan pajak	360	360	Additional of tax amnesty
Agio saham atas pelaksanaan penawaran umum terbatas I	9,453,145	9,453,145	Share premium through right issue with pre-emptive rights I
Total	10,131,133	10,131,133	Total

Agio saham merupakan nilai lebih sebesar AS\$2.371.699 dari harga jual saham sebesar Rp6.950 diatas nilai nominal saham sebesar AS\$0,10 untuk 4.000.000 saham yang dikeluarkan kepada masyarakat pada tahun 1990. Selanjutnya SEA mengkapitalisasi sebesar AS\$1.694.071 dari nilai lebih tersebut kedalam modal saham untuk pembagian saham bonus pada tahun 1991, sehingga saldo agio saham adalah sebesar AS\$677.628.

Share premium represents the value of US\$2,371,699 from the selling price of shares for Rp6,950 over the par value of US\$0.10 to 4,000,000 shares issued to the public in 1990. Further more the SEA capitalized amounted to US\$1,694,071 from the surplus value into capital stock for the distribution of bonus shares in 1991, so the balance of share premium amounted to US\$677,628.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Entitas telah mendeklarasikan aset dan liabilitas pengampunan pajak sehubungan dengan program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 melalui Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta (SPHPP) tertanggal 30 Desember 2016 dan telah memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan (SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 tertanggal 10 Januari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berjumlah AS\$360 dan diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Agio saham atas nilai nominal Pelaksanaan Penawaran umum terbatas I (PMHMETD I) merupakan nilai lebih sebesar AS\$10.128.370 dari harga jual saham sebesar Rp750 diatas nilai nominal saham sebesar Rp50 untuk 190.701.000 saham yang dikeluarkan.

Selanjutnya SEA mengkapitalisasi sebesar AS\$675.225 dari nilai lebih tersebut kedalam modal disetor, sehingga saldo agio saham atas pelaksanaan Penawaran umum terbatas (PMHMETD I) adalah sebesar AS\$9.453.145.

19. SALDO LABA

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup memiliki saldo laba dengan rincian sebagai berikut:

	31/03/2022
Ditentukan penggunaannya	35,000
Belum ditentukan penggunaannya	160,654,309
Total	160,689,309

Pada tanggal 23 Agustus 2021, Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan Akta No. 39 dibuat dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Tahunan SEA untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020;
2. Persetujuan penambahan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$10.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris SEA untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2021;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan SEA untuk tahun 2021;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1.
6. Persetujuan perubahan susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Entity has declared tax amnesty assets and liabilities in connection with the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 through the Assets Declaration for Tax Amnesty Letter (Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak/Surat Pernyataan Harta or SPHPP) dated December 30, 2016 and has obtained Tax Amnesty Approval Letter (Surat Keterangan Pengampunan Pajak/Surat Keterangan or SKPP) No. KET-145/PP/WPJ.07/2017 dated January 10, 2017. The assets declared for tax amnesty amounted to US\$360 and recognized in the equity as additional paid-in capital.

Share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) the value of US\$10,128,370 from the selling price of shares for Rp750 over the par value of Rp50 to 190,701,000 shares issued.

Further more the SEA capitalized amounted to US\$675,225 from the surplus value into paid in capital, so share premium over par value in order to Right Issue I with Pre-emptive Right (PMHMETD I) amounted to US\$9,453,145.

19. RETAINED EARNINGS

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has retained earnings as follows:

	31/12/2021	
	35,000	Appropriated
	157,990,512	Unappropriated
Total	158,025,512	Total

On August 23, 2021, the SEA held a RUPS in accordance with Deed No. 39 made in the presence of a Notary Miki Tanumiharja, S.H., related to:

1. Approval for the ratification of the SEA's Annual Report for the financial year ended December 31, 2020;
2. Approval additional to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$10,000;
3. Granting authority and power to the SEA's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2021;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the SEA's financial statements as of 2021;
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1.
6. Approval changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

19. SALDO LABA

Pada tanggal 27 Agustus 2020, Perseroan mengadakan RUPS sesuai dengan Akta No. 55 dibuat dihadapan Notaris Miki Tanumiharja, S.H., terkait dengan:

1. Persetujuan pengesahan Laporan Tahunan SEA untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Maret 2020;
2. Persetujuan penetapan penggunaan laba neto dan menetapkan dana cadangan sebesar AS\$25.000;
3. Pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris SEA untuk menetapkan gaji/tunjangan bagi anggota Direksi dan Komisaris untuk tahun buku 2020;
4. Persetujuan atas penunjukan Akuntan Publik yang mengaudit laporan keuangan SEA untuk tahun 2021;
5. Persetujuan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Terbatas 1.

20. UTANG DIVIDEN

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, SEA telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS\$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017.

Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 33 tanggal 11 Agustus 2017, SEA telah mengumumkan pembagian dividen tunai untuk tahun 2017 sebesar AS\$1.000.000 atau Rp19,6176 (dalam satuan rupiah) per saham kepada pemegang saham yang namanya terdaftar pada tanggal 18 Juli 2017. Dividen tunai sejumlah Rp11.743.703.506 telah dibayarkan pada tanggal 13 September 2017.

Sampai tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 jumlah dividen yang masih belum dibayarkan kepada para pemegang saham sebesar AS\$14.083 dan AS\$14.162 (setara dengan Rp202.076.967 dan Rp202.077.578).

19. RETAINED EARNINGS

On August 27, 2020, the SEA held a RUPS in accordance with Deed No. 55 made in the presence of a Notary Miki Tanumiharja, S.H., related to:

1. Approval for the ratification of the SEA's Annual Report for the financial year ended March 31, 2020;
2. Approval to use of net income and determine the appropriated fund amounting to US\$25,000;
3. Granting authority and power to the SEA's Board of Commissioners to determine salaries/allowances for members of the Board of Directors and Commissioners for the 2020;
4. Approval of the appointment of a Public Accountant to audit the SEA's financial statements as of 2021;
5. Approval of the report on the use of proceeds from the Limited Public Offering 1.

20. DIVIDEND PAYABLE

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, SEA has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017.

A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 33 dated August 11, 2017, SEA has announced the distribution of cash dividends for 2017 amounting to US\$1,000,000 or Rp19.6176 (in Rupiah) per share to shareholders whose names are registered on July 18, 2017. A cash dividend of Rp11,743,703,506 has been paid on September 13, 2017.

As of March 31, 2022 and December 31, 2021 the amount of dividends still outstanding to shareholders amounts to US\$14,083 and US\$14,162 (equivalent to Rp202,076,967 and Rp202,077,578).

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

21. PENDAPATAN

	31/03/2022
Pihak ketiga	
Yusan Holdings Pte. Ltd.	6,000
Pihak berelasi	
MP	44,830
Total	50,830

21. REVENUES

	31/03/2021	
	6,000	<i>Third parties</i>
		Yusan Holdings Pte. Ltd.
	45,443	<i>Pihak berelasi</i>
		MP
Total	51,443	Total

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31/03/2022
Listing	18,124
Gaji dan tunjangan	8,724
Amortisasi biaya ditangguhkan	8,350
Penyusutan (Catatan 9)	7,027
Donasi	696
Perjalanan dinas	22
Alat tulis dan cetakan	7
Listrik, air dan telepon	-
Lain-lain	1,927
Total	44,877

22. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

	31/03/2021	
	16,974	<i>Listing fee</i>
	6,767	<i>Salaries and wages</i>
	245	<i>Deferred cost</i>
	4,718	<i>amortization</i>
	-	<i>Depreciation (Note 9)</i>
	11	<i>Donation</i>
	311	<i>Traveling</i>
	421	<i>Stationery and printing</i>
	3,883	<i>Electricity, water, and telephone</i>
		<i>Others</i>
Total	33,330	Total

23. SEGMENT OPERASI

Akun ini terdiri dari:

23. OPERATING SEGMENT

This account consists of:

	31/03/2022			
	Jasa Pertambangan /Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan	50,830	-	50,830	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	-	-	-	<i>Cost of revenues</i>
Laba kotor	50,830	-	50,830	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(44,877)	-	(44,877)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,655,757	-	2,655,757	<i>Share of net income of associates</i>
Penghasilan bunga	668	-	668	<i>Interest income</i>
Rugi selisih kurs – neto	(131)	-	(131)	<i>Loss foreign exchange – net</i>
Beban bunga liabilitas sewa	(119)	-	(119)	<i>Interest expense of lease liability</i>
Beban keuangan	(68)	-	(68)	<i>Finance charges</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2,662,060	-	2,662,060	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	<i>Income tax expenses</i>
Laba neto periode berjalan	2,662,060	-	2,662,060	Net income for the current period

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

23. OPERATING SEGMENT (continued)

	31/03/2022			
	Jasa Pertambangan /Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Penyusutan	(7,027)	-	(7,027)	Depreciation
Amortisasi	(8,350)	-	(8,350)	Amortization
Aset segmen	10,996,799	-	10,996,799	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	164,730,270	-	164,730,270	Investment in Associates
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000	Advance payment for investment
Total aset	185,777,069	-	185,777,069	Total assets
Total liabilitas	10,866,728	-	10,866,728	Total liabilities
	31/03/2021			
	Jasa Pertambangan /Service of mining	Lain-lain/ Others	Total/ Total	
Pendapatan	51,443	-	51,443	Revenues
Beban pokok pendapatan	-	-	-	Cost of revenues
Laba kotor	51,443	-	51,443	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(33,330)	-	(33,330)	General and administrative expenses
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	2,453,848	-	2,453,848	Share of net income of associates
Penghasilan bunga	1,014	-	1,014	Interest income
Laba selisih kurs – neto	1,445	-	1,445	Gain foreign exchange – net
Beban pajak	-	-	-	Tax expenses
Beban keuangan	(62)	-	(62)	Finance charges
Laba sebelum beban pajak penghasilan	2,474,358	-	2,474,358	Income before income tax expenses
Beban pajak penghasilan	-	-	-	Income tax expenses
Laba neto periode berjalan	2,474,358	-	2,474,358	Net income for the current period
Penyusutan	(4,718)	-	(4,718)	Depreciation
Aset segmen	271,098	-	271,098	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	152,327,728	-	152,327,728	Investment in associates
Uang muka investasi	10,050,000	-	10,050,000	Advance payment for investment
Total aset	162,648,826	-	162,648,826	Total assets
Total liabilitas	210,286	-	210,286	Total liabilities

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

24. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

Laba per saham dasar dan dilusian dihitung dengan membagi laba neto periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dengan rincian sebagai berikut:

	31/03/2022
Laba neto periode berjalan	2,662,060
Laba komprehensif periode berjalan	2,662,060
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian	870,701,000
Laba neto per saham dasar dan dilusian	0.0031
Laba neto komprehensif per saham dasar dan dilusian	0.0031

25. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Pada tanggal 31 Maret 2022 perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 28 Desember 2020, SEA mengadakan perpanjangan perjanjian dengan Bernal International Ltd ("BI") atas proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara sampai dengan 31 Desember 2021. BI akan membebaskan biaya tambahan kepada SEA atas beban operasional maksimal sebesar AS\$100.000.

Pada tanggal 27 Desember 2021, SEA mengadakan perpanjangan perjanjian dengan Bernal International Ltd ("BI") atas proyek pembangunan pembangkit listrik tenaga batubara sampai dengan 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, SEA mencatat uang muka investasi dan biaya operasional sebesar AS\$10.050.000 pada laporan posisi keuangan.

- b. Pada tanggal 5 Agustus 2021, SEA mengadakan perpanjangan perjanjian dengan PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") atas pinjaman modal kerja sampai dengan 4 Februari 2022.

Utang non-usaha kepada CKMP memiliki jangka waktu 12 bulan dan tanpa dikenakan bunga dan telah dilakukan pelunasan pada tanggal 22 Desember 2021.

24. BASIC AND DILUTED EARNING PER SHARE

Basic and diluted earnings per share is computed by dividing net income for the current period by the weighted average number of shares outstanding are as follows:

	31/03/2021	
Net income for the current year/period	2,474,358	
Comprehensive Income for the current period	2,474,358	
The number of weighted average shares for basic and diluted earning per share calculation	870,701,000	
Net earnings per share basic and diluted	0.0028	
Net comprehensive income per share basic and diluted	0.0028	

25. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of March 31, 2022, the Group's significant agreements and commitments are as follows:

- a. On December 28, 2020, the SEA entered into an extend investment agreement with Bernal International Ltd ("BI") for coal fire power plant project up to December 31, 2021. BI will charge additional cost to the SEA for operational expense maximum of US\$100,000.

On December 27, 2021, the SEA entered into an extend investment agreement with Bernal International Ltd ("BI") for coal fire power plant project up to December 31, 2022.

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the SEA recorded advance payment for investment and operational expense amounting to US\$10,050,000 in the statements of financial position.

- b. On August 5, 2021, the SEA entered into an extend working capital loan agreement with PT Citra Karya Mandala Putra ("CKMP") up to February 4, 2022.

Non-trade payables to CKMP with maturity date shall 12 months and no interest bearing and has been seattled on December 22, 2021.

26. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan nilai wajar atas instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31/03/2022	
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	146,154	146,154
Kas yang dibatasi penggunaannya	104,537	104,537
Piutang non-usaha Pihak ketiga	10,203,108	10,203,108
Pihak berelasi	10,802	10,802
Total	10,464,601	10,464,601
Liabilitas keuangan		
Beban akrual	13,896	13,896
Utang non-usaha Pihak berelasi	385,711	385,711
Utang dividen	14,083	14,083
Liabilitas sewa	20,745	20,745
Utang bank	10,431,892	10,431,892
Total	10,866,327	10,866,327

	31/12/2021	
	Nilai perolehan/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	175,872	175,872
Kas yang dibatasi penggunaannya	105,239	105,239
Piutang non-usaha Pihak ketiga	10,326,111	10,326,111
Pihak berelasi	10,862	10,862
Total	10,618,084	10,618,084
Liabilitas keuangan		
Beban akrual	33,948	33,948
Utang non-usaha Pihak berelasi	345,964	345,964
Utang dividen	14,162	14,162
Liabilitas sewa	27,750	27,750
Utang bank	10,490,379	10,490,379
Total	10,912,203	10,912,203

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban ditentukan berdasarkan total dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan, yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Nilai wajar diperoleh dari harga kuotasi pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang non-usaha, utang non-usaha, beban akrual dan utang dividen mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying value and fair value of financial instruments of the Group on March 31, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted Cash
Non-trade receivables
Third party
Related party
Total
Financial liabilities
Accrued expenses
Non-trade payables
Related party
Dividend payables
Lease liabilities
Bank loan
Total

Financial assets
Cash and cash equivalents
Restricted Cash
Non-trade receivables
Third party
Related party
Total
Financial liabilities
Accrued expenses
Non-trade payables
Related party
Dividend payables
Lease liabilities
Bank loan
Total

The fair value of financial assets and liabilities is determined based on the amount at which the instruments can be exchanged in current transactions between interested parties, which do not originate from forced sales or liquidation. Fair value is obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and appropriate option pricing models.

The fair values of cash and cash equivalents, restricted cash, non-trade receivable, non-trade payables, accrued expenses and dividend payables are close to their carrying values because they are short-term.

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

26. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai tercatat liabilitas sewa dan utang bank mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank atau entitas pembiayaan.

26. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The carrying amount lease liabilities and bank loan is approaching its fair value because the floating interest rates of these financial instruments are subject to adjustments by the bank or financing entity.

27. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31/03/2022	
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD
Aset		
Kas	6,944,916	484
Bank	185,876,946	12,954
Deposito	1,689,996,522	117,778
Piutang non-usaha	146,559,394,590	10,213,910
Total aset	148,442,212,974	10,345,126
Liabilitas		
Beban akrual	199,393,704	13,896
Utang dividen	202,076,967	14,083
Utang non-usaha		
Pihak ketiga	5,534,567,139	385,711
Liabilitas sewa	297,670,005	20,745
Utang bank	149,687,218,308	10,431,892
Total liabilitas	155,920,926,123	10,866,327
Liabilitas-neto	(7,478,713,149)	(521,201)

27. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31/12/2021	
	Mata uang asing/ Foreign currencies IDR	Ekuivalen USD/ Equivalent USD
Assets		
Cash	9,346,195	655
Banks	2,027,111,216	142,064
Time deposits	1,690,006,091	118,439
Non-trade receivable	147,498,267,737	10,336,973
Total assets	151,224,731,239	10,598,131
Liabilities		
Accrued expenses	484,404,012	33,948
Dividend payables	202,077,578	14,162
Other payable – third party		
Lease liabilities	4,936,560,316	345,964
Bank loan	395,964,750	27,750
Total liabilities	149,687,217,951	10,490,379
Liabilities-neto	155,706,224,607	10,912,203
	(4,481,493,368)	(314,072)

28. TRANSAKSI NON-KAS

Informasi tambahan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31/03/2022
Penambahan utang bank melalui piutang non-usaha	-
Pembayaran utang bank Melalui perubahan kurs mata uang	(58,487)
Penurunan piutang non-usaha pihak ketiga melalui perubahan kurs mata uang	(57,446)
Penurunan pendapatan diterima dimuka melalui pengakuan pendapatan.	(30,135)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

28. NON-CASH TRANSACTIONS

Supplementary information on significant non-cash activities are as follows:

	31/12/2021
Additional of bank loan through non-trade receivables	10,490,376
Payment of bank loan through effect of changes in currency rates	-
Decrease non-trade receivables through effect of changes in currency rates	-
Decrease unearned revenue through revenue recognition	-

Changes in liabilities arising from financing activities in the statement of cash flows are as follows:

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 31 MARET 2022
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR TANGGAL 31 MARET 2022
(Disajikan dalam Dolar AS, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SUMBER ENERGI ANDALAN Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2022
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022
(Expressed in US Dollar, unless otherwise stated)**

28. TRANSAKSI NON-KAS (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2022
Utang non-usaha / Other payable	345,964	41,837	Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan pendanaan/ Additional financing	385,711
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	27,750	(6,849)			20,745
Utang bank/ Bank loan	10,490,379	-			10,431,892
TOTAL	10,864,093	34,988			10,838,348

28. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

	1 Januari/ January 1, 2021	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes		31 Maret/ March 31, 2021
Utang non-usaha / Other payable	177,242	(27,672)	Selisih kurs mata uang asing/ Foreign exchange	Penambahan pendanaan/ Additional financing	144,112
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	55,624	(6,712)			47,222
TOTAL	232,866	(34,384)			191,334

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan terutama risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko permodalan, dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik.

Tujuan Grup dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Grup.

a. Risiko tingkat bunga

Grup memiliki pinjaman jangka panjang. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang non-usaha dan melakukan penagihan secara berkesinambungan untuk meminimalisir risiko kredit.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana posisi arus kas menunjukkan aset lancar yang dimiliki tidak cukup untuk menutupi liabilitas jangka pendek Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The activities under taken by the Group is exposed to a variety of financial risks, especially interest rate risk, credit risk, liquidity risk, capital risk, and the risk of changes in government policy, economic, and political science.

The Group goal is to manage the financial risks to achieve an appropriate balance between risks and return and minimize the potential effects of the deteriorating financial performance.

a. Interest rate risk

The Group has borrowing long-term loans. Therefore, the Group is exposed to market risk for changes in interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rates that reduce the burden of interest charges.

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risk from accouts receivable and other receivables and managing on-going collection to minimise the credit risk exposure.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the cash flow position shows current assets held by not enough to cover current liabilities of the Company.

29. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Grup dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Grup diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual.

Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Grup harus menghasilkan arus kas masuk atau memiliki aset lancar yang cukup.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memenuhi komitmen Grup untuk kegiatan operasional normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset, dan liabilitas keuangan.

d. Risiko permodalan

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri Grup memonitor modal dengan dasar rasio hutang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang dengan jumlah modal.

Utang merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan Grup. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

e. Risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi, dan sosial politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya daya beli masyarakat dan mungkin juga mengurangi peran Grup dalam usahanya.

Hal ini dapat mengakibatkan menurunnya kemampuan Grup dalam mencapai tujuannya sehingga berpengaruh terhadap pendanaan aktivitas Grup.

29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Group's financial liabilities to be paid by cash or other financial assets. The Group is expected to pay all liabilities in accordance with contractual maturity.

In meeting these liabilities, the Group must generate cash in flows or have sufficient current assets.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalent sufficient to meet the Group's commitment to normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and a schedule of maturity dates of assets and financial liabilities.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for stockholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholder, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, the Group monitors capital on the basis of the debt to equity ratio. This ratio is calculated as debt divided by total capital.

Debt is calculated as total liabilities as shown in the Group statements of financial position. Total capital is calculated as equity as shown in the Group statements of financial position.

e. Risk of changes in government policy, economic, social and political

The Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions will result in unfavorable purchasing power and may also reduce the role of the Group in its business.

This can result in decreased ability of the Group in achieving the objective so that it effects on the activities Group's financing.

30. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup tidak mempunyai perkara hukum yang signifikan. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa kewajiban gugatan hukum dan tuntutan dari pihak ketiga tidak akan mempengaruhi posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

31. KETIDAKPASTIAN KONDISI EKONOMI

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar ke seluruh penjuru negara termasuk Indonesia, dan telah berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Grup di beberapa aspek. Grup telah melakukan penilaian atas dampak kejadian ini terhadap rencana operasi dan bisnis Grup. Berdasarkan penilaian yang dilakukan, manajemen tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Grup ataupun menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Manajemen akan terus memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengatasi dampaknya terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi Grup.

32. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh Grup, tidak ada peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

30. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group has no significant legal proceedings. The Group's management believes that any legal liability and claims from third parties will not affect the financial position and results of the Group's operations.

31. ECONOMIC ENVIRONMENT UNCERTAINTY

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 pandemic") has spread across countries including Indonesia, and has affected the business and economic activities of the Group to some extent. The Group has assessed the effects of the event to the Group's operations and business plan. Based on the assessment, the Group does not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

The Group will closely monitor the development of the COVID-19 pandemic and take necessary action on its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

32. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Until the date the consolidated financial statements were issued by the Group, there was no significant event after the reporting period.